

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kelengkapan Fasilitas Belajar pada mata pelajaran kearsipan kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi berada pada kategori baik, diukur melalui 6 (enam) indikator, yaitu; Keadaan gedung sekolah, Kuantitas dan Kualitas ruang kelas, Keberfungsian perpustakaan, Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium, Ketersediaan buku pelajaran, dan Optimalisasi media atau alat bantu kategori baik, terutama pada indikator Keadaan Gedung Sekolah mendapatkan skor baik. Adapun indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium serta Optimalisasi media atau alat bantu.
2. Gambaran tingkat Kesiapan Belajar pada mata pelajaran kearsipan kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi berada pada kategori tinggi, diukur melalui (tiga) indikator, yaitu : Kondisi fisik mental dan emosional, kebutuhan motif dan tujuan, Keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari. Pada indikator Kebutuhan, motif dan tujuan mendapatkan skor tinggi. Adapun indikator yang memiliki nilai rendah yaitu indikator keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari.
3. Tingkat Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi berada pada kategori sedang.
4. Fasilitas Belajar berpengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan program keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi.

5. Kesiapan Belajar berpengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Program keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi.
6. Fasilitas Belajar dan Kesiapan Belajar berpengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Program keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Fasilitas Belajar (X_1) dan Kesiapan Belajar (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y).

5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan fasilitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi adalah tinggi. Namun dilihat dari indikator keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium serta optimalisasi media/alat bantu yang menunjukkan skor terendah dari semua indikator, maka dari itu disarankan kepada pihak sekolah untuk melengkapi fasilitas belajar yang diantaranya komputer yang berada di laboratorium Administrasi Perkantoran agar masing-masing siswa dapat menggunakan komputer, hal-hal yang kecil berupa jam dinding serta kipas angin pun perlu dalam setiap kelas agar dapat membuat siswa lebih nyaman. Selanjutnya disediakan LCD proyektor di dalam setiap kelas agar proses pembelajaran pun dapat berjalan secara efektif. Selain dari keberadaan kelas dan laboratorium yang nyaman serta layak tentu didukung dengan fasilitas yang mumpuni dalam rangka membuat semangat belajar siswa menjadi tinggi. Keberadaan media/alat bantu yang mumpuni pun merupakan langkah yang penting dalam upaya sekolah seiring berkembangnya teknologi dalam zaman serba teknologi ini serta memudahkan siswa dalam mencapai pembelajaran yang maksimal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi adalah tinggi. Indikator yang

Muhammad Rezza Nur Fathoni, 2019

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan skor rendah adalah indikator keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari. Indikator tersebut kaitannya hubungan interaksi antara siswa dengan guru, guru dituntut untuk lebih menggunakan metode pembelajaran seperti menyajikan video yang berhubungan dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat lebih paham akan hal materi yang diajarkan, membuat sebuah game kecil dengan kaitannya materi yang diajarkan. Dengan begitu keterampilan serta pengetahuan siswa pun dapat meningkat seiring dari pembelajaran yang disuguhkan guru dapat membuat siswa agar lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa adalah sedang. Dengan demikian siswa harus lebih mempersiapkan diri sebelum melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dengan mengerjakan latihan soal, membaca buku yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, mengerjakan tugas tepat waktu, belajar dengan tekun baik untuk ujian maupun tidak agar dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bafadal. (2009). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi, & Arifin, M. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-rus Media.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2013). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heryati, Y. & Muhsin (2014). *Manajemen Suber Daya Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Latan, H. & Temalagi (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan SPSS* . Bandung: Alfabeta
- Mudjiono, D. D. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Muhidin, S. A. (2010). *Statistika 1 Pengantar untuk Penelitian*. Bandung: Karya Adhika Utama.
- _____. (2010). *Statistika 2 Pengantar untuk Penelitian*. Bandung: Karya Adhika Utama.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen berbasis sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Nasution, S. (2010). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pidarta, M. (2007). *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 23: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories An Educational Perspective*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- Suyono, & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. . Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2011). *Psikologi Pendidikan. Landasan Kerja Pemimpin* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Somantri, A. & Muhidin, S. A. (2006). *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Bandung: Karya Adhika Utama.
- Sontani, U. T & Muhidin, S. A. (2011). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Karya Adhika Utama.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Proses Hasil Belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru Berupa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syaodih, N. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jurnal :

Alwiyah, D. & Imaniyati, N. (2018, Januari). Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 95-100.

Anggraini, C. & Imaniyati, N. (2018, Juli). Fasilitas Belajar dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 69-77.

Antara, N. R. & dkk. (2014). Pengaruh Kesiapan dan Transfer Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Ubud. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undhiska*, 96-107.

Dewi, P. K. & Budiasih (2017, Maret). The Effect Of Learning Readiness and Learning Motivation On Learning Outcomes In The Subject Financial Administration At SMKN 62 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Econosains*. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 105-120.

Effendi. (2017, Maret). Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukaraja. *JPF Jurnal Pendidikan Fisika*, 5, 15-24.

Indriastuti, A. S. & dkk. (2017, Mei). Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil belajar. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 37-52.

Kurniasih, N. d. & dkk. (2016, Mei). Pengaruh readiness, dan self confidence terhadap penguasaan geometri transformasi mahasiswa pendidikan

Muhammad Rezza Nur Fathoni, 2019

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal tadris Matematika*, 75-88
- Kurniawan, R. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus. *Journal Education Analysis Journal*, 96-105.
- Maulinar. (2015). Kompetensi Guru Dalam Memotivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada SMP Negeri 1 Syamtalika Bayu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca sarjana*, 142-157.
- Monkaresi, H. A. & dkk. (2015, October). Factors Affecting the self-directed learning readiness. *European online journal of natural and social science*, 866.
- Mulyani, D. (2013, Januari). Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 27-31.
- Prihatin, M. S. (2017, Mei). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyega. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 443-452.
- Putri, M. A. & Muhidin, S. A. (2018, Januari). Survei tentang standar fasilitas pembelajaran di SMK Pasundan 1 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen perkantoran*, 92-100.
- Sholekhah, M. I. & Hadi. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa. *Economic Education Analysis Journal*, 372-378.
- Sinta, V. (2017, Febuari). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 11-20.
- Syahputra, M. R. (2016, Juni). Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kuadrat dan Akar kuadrat Bilangan Bulat Siswa SMP Swasta Bandung Percut Sei Tuan. *Jurnal Matik Penusa*, 79-86.

Muhammad Rezza Nur Fathoni, 2019

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Tsabitah, D. W. & Wahyudin (2016). Pengaruh Kesiapan Belajar dalam memediasi Pengaruh Kesiapan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 75-83.
- Yasmin, Z. & Santoso, B. (2019, Januari). Fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 264-271.
- Yilmaz, R. (2016, Agustus). Exploring the role of e-learning readiness on student satisfaction and motivation in flipperd classroom. *Elsever*, 251-260.
- Yulieta, Y. R., & Sutriyono. (2017, Desember). Pengaruh Fasilitas Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Getasan Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol. 1. No. 10, 1046-1058.
- Yuniasih, I. (2012, September). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Adminitrasi Perkantoran. *Cakrawala*, 132-144.
- Zachariah, P. H. & dkk. (2011, March). readiness for self learning and academic performance in an abilities laboratory course. *American Journal of Parmaceutical education*, 1-6

Literatur Per Undang-Undang

- UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (13)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pasal 42

Muhammad Rezza Nur Fathoni, 2019

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Muhammad Rezza Nur Fathoni, 2019

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor.upi.edu | perpustakaan.upi.edu